

ABSTRAK

PENGARUH PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN DAN INOVASI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO DI DESA NOELBAKI KECAMATAN KUPANG TENGAH

Menurut Kusuma dan Soelaiman (2019:87) Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan dari bisnis yang mencapai tujuannya, suatu bisnis dikatakan berhasil bila mendapatkan laba, karena laba adalah tujuan akhir dari seorang yang melakukan bisnis. Keberhasilan dari suatu usaha dalam mencapai tujuandapat dicapai oleh wirausaha yang cerdas, kreatif, serta mengikuti perkembangan teknologi. Dalam menentukan keberhasilan usaha dapat ditentukan oleh beberapa faktor salah satu diantaranya adalah pengetahuan kewirausahaan.

Menurut Merline dan widjaja (2021:21) Pengetahuan kewirausahaan adalah informasi yang berupa pemahaman tentang bagaimana cara berwirausaha unruk menumbuhkan ide-ide, berani mengambil peluang dan resiko secara rasional dan logis dalam membuka usaha untuk menuju sukses. Pengetahuan akan menjadi wawasan untuk wirausahawan dalam membangun usahanya. Menurut Windyarsita dan Anggreni (2021:16) wirausahawan yang sukses adalah wirausahawan yang mempunyai kompetensi yang memiliki ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kualitas individual yang meliputi sikap, motivasi suatu usaha ataupun dalam dalam melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Selain itu untuk membentuk proses keberhasilan usaha di era globalisasi saat ini, dibutuhkan adanya inovasi dalam setiap perubahan baik secara langsung maupun tidak.

Menurut Nurdin (2016:56) Inovasi adalah sesuatu yang baru yang dikenalkan dan dilakukan praktik atau proses baru baik barang maupun layanan baik bisa juga sesuatu yang baru namun hasil yang da dari organisasi lain. Perubahan bisnis dalam bentuk transformasi yang berujung pada perubahan dalam inovasi dapat dikaitkan dengan keunggulan berinovasi dalam menambah daya tambah barru bagi suatu usaha.

Berdasarkan penjelasan diatas tersebut maka dalam penelitian ini peneliti akan membahas hubungan antara pengetahuan kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro di desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah. Dalam penelitian ini metode yang peneliti gunakan adalah metode kuantitatif, dengan teknik pengambilan teknik pengambilan sampel atau biasa disebut dengan sampling adalah proses menyeleksi sejumlah elemen dari populasi yang diteliti untuk dijadikan sampel. Sehingga diperoleh sampel sebanyak 74 orang pelaku usaha yang ada di desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha, peneliti menggunakan Uji Analisis Regresi Linear Berganda, Uji Parsial (Uji T), Uji Simultan (Uji F) dan Uji koefisien Determinasi (R^2). Dari hasil penelitian yang dilakukan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Secara parsial pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha pada usaha mikro di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah dan inovasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha pada usaha mikro di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah. Sedangkan secara simultan pengetahuan kewirausahaan dan inovasi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha pada usaha mikro di Desa Noelbaki Kecamatan Kupang Tengah.

Hal ini dibuktikan dengan perolehan hasil pengujian didapati hasil analisis regresi linear berganda dengan nilai konstan a sebesar 7,223 sedangkan koefisien regresi $b^1 = 0,43$ b^2 adalah 0,529. Dengan demikian persamaan regresi linear berganda yang memperlihatkan pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) dan inovasi (X_2) terhadap keberhasilan usaha (Y) adalah sebagai berikut : $Y = 7,223 + 0,43 X_1 + 0,529 X_2 + e$. Selain itu hasil Uji hipotesis pertama yaitu ada pengaruh pengetahuan kewirausahaan (X_1) terhadap keberhasilan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk variabel pengetahuan kewirausahaan (X_1) ditemukan $t_{hitung} = 0,422$ lebih kecil dari $t_{table} = 1,666$ dan tingkat Sig. = 0,674. Oleh karena nilai sig. $\geq 0,05$ maka H_0 ($b_1 = 0$) diterima dan H_a ($b_1 \neq 0$) ditolak yaitu variabel

pengetahuan kewirausahaan (X1) tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan usaha.

Berikutnya hasil Uji hipotesis kedua yaitu ada pengaruh inovasi (X2) terhadap keberhasilan usaha (Y). Diketahui bahwa untuk variabel inovasi (X2) ditemukan t hitung = 3,623 lebih besar t table = 1,666 dan tingkat Sig. = 0,000. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel inovasi pengaruh positif secara parsial terhadap keberhasilan usaha (Y). Untuk hasil pengujian Uji F diadapati F hitung = 6,604 lebih besar F tabel = 2,74 dan tingkat Sig. = 0,002. Oleh karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ($b_1 = 0$) ditolak dan H_a ($b_1 \neq 0$) diterima yaitu variabel pengetahuan kewirausahaan dan variable inovasi (X2) berpengaruh positif secara simultan terhadap keberhasilan usaha (Y). Dan terakhir berdasarkan perolehan hasil uji koefisien determinasi (R^2) diatas dapat diketahui besarnya koefisien determinasi R^2 adalah 0,155 atau 15,5%. Hal ini berarti besarnya pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan inovasi terhadap keberhasilan usaha adalah 15,5% Sedangkan pengaruh sebesar 84,5% disebabkan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengetahuan Kewirausahaan, Inovasi, Keberhasilan Usaha